

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH ADIWIYATA SD NEGERI 02 PAMIJEN
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
JESI ANJASARI
NIM. 1423305198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH ADIWIYATA SD NEGERI 2 PAMIJEN
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**

Jesi Anjasari

1423305198

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena melihat masih banyak siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar seperti membuang sampah sembarangan, lain daripada itu untuk membentuk karakter siswa bisa dilakukan melalui pembiasaan sejak dini. Pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Adiwiyata dilaksanakan melalui program sekolah yang bekerjasama dengan pihak Badan Lingkungan Hidup untuk membantu menanamkan, membentuk dan mengembangkan karakter siswa dalam hal peduli lingkungan.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, dengan lokasi di SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas, dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data terkait yaitu menggunakan 1) Metode Observasi yang digunakan untuk mendapatkan data-data dan gejala-gejala yang diamati 2) Metode Wawancara bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka 3) Metode Dokumentasi untuk mendapatkan data berupa dokumentasi dan arsip. Analisis Data berupa 1) Pengumpulan Data 2) Reduksi Data 3) Data Display 4) Konklusi/Verifikasi. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data menggunakan 1) Triangulasi Sumber 2) Triangulasi teknik 3) Triangulasi Waktu

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter peduli lingkungan dilaksanakan dengan cara, 1) Kebijakan kurikulum berwawasan lingkungan, melalui *green curriculum*, *green school*, visi dan misi sekolah dan juga anggaran yang dibuat untuk keperluan adiwiyata 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan cara menyisipkan materi, dan menggunakan pembelajaran kontekstual supaya lebih mengena, dan pembiasaan pelaksanaan program bersih lingkungan yang dilaksanakan secara rutin melalui ekstrakurikuler maupun program sekolah. 3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif melalui kerjasama dengan beberapa pihak yang bertujuan pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan melalui peningkatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan, seperti pengelolaan kantin, pemanfaatan listrik, ATK dan memelihara sarana dan prasarana.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Sekolah Adiwiyata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH ADIWIYATA

A. Pendidikan Karakter	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter	12
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	19
2. Fungsi Pendidikan Karakter	20
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	21
4. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	22
5.Strategi Pembangunan Karakter melalui Program Pendidikan Sekolah.....	23
B. Peduli lingkungan	25
1. Pengertian Peduli Lingkungan	25
2. Indikator Peduli Lingkungan.....	26
C. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	29
1. Pengertian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	29
2. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	30
3. Komponen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	32
D. Sekolah Adiwiyata	34
1. Pengertian Sekolah Adiwiyata	34
2. Tujuan Adiwiyata	36
3. Prinsip-prinsip Program Adiwiyata.....	37
4. Komponen Sekolah Adiwiyata.....	37
E. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di sekolah adiwiyata	37

1. Konsep Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata.....	37
2. Komponen dan Standar Adiwiyata	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Data penelitian.....	46
E. Metode Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 02 Pamijen.....	59
1. Letak Geografis	59
2. Sejarah singkat	59
3. Identitas Sekolah	65
4. Visi dan Misi	66
5. Struktur Organisasi.....	67
6. Keadaan Guru dan Karyawan.....	71
7. Data Sekolah.....	72
B. Deskripsi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SD Negeri 02	

Pamijen Kecamatan Baturraden Kabupaten	
Banyumas	78
1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan.....	78
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan.....	82
3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif.....	88
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	
Pendukung Ramah Lingkungan	93
C. Analisis Data	103
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	113
B. Saran	118
C. Penutup	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah, lewat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dewasa ini gencar menggalakan apa yang disebut pendidikan karakter. Pendidikan merupakan garda terdepan untuk membenahi kondisi bangsa yang kian kehilangan jati dirinya ini. Oleh karena itu, Pendidikan Nasional pun harus diorientasikan pada pembentukan manusia yang berkarakter dan beridentitas berdasarkan budaya lokal. Untuk mencapai hal tersebut, kiranya pendidikan pun harus memposisikan diri pada paradigma-paradigma baru yang bertujuan membentuk suatu masyarakat yang berkeadaban dan berkarakter.¹ Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, pembunuhan, seks bebas, narkoba dsb, semua terasa kuat ketika negara ini dilanda krisis dan tidak kunjung beranjak dari krisis yang dialami. Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi, “sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat

¹Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter : wacana dan kepengaturan*, (Yogyakarta: OBSESI Press, 2013), hlm. 60

memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.² Dari hal itulah, kiranya pendidikan karakter tepat sekali apabila dijadikan sebagai jalan keluar bangsa ini dari krisis jati diri yang membelenggu. Pendidikan karakter diartikan sebagai suatu proses pemberian tuntutan anak agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa, dan karsa.³ Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik ialah nilai karakter peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya

Undang-undang tentang pengelolaan Lingkungan Hidup No.23 tahun 1997: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.⁴

Adapun permasalahan lingkungan hidup mendapat perhatian secara luas dan mendasar sudah sejak lama. Menjadi sorotan dunia dan menarik publik ketika *Club of Rome* melakukan studi dan memberi laporan berjudul “ *The limits to Growth*”. Didalam laporan tersebut disampaikan beberapa kecenderungan yang perlu segera ditangani secara global: (1) Industrialisasi yang semakin cepat, (2) Pertumbuhan penduduk yang semakin cepat dan padat, (3) kekurangan Gizi yang semakin meningkat, (4) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui semakin berkurang, dan (5) Lingkungan hidup yang semakin

²Dharma kesuma dkk, *Pendidikan karakter :kajian teori dan praktik di sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5

³ Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter*,..., hlm. 61

⁴ Tim Adiwiyata Nasional, *Buku Panduan Adiwiyata*, (Jakarta:Kemendikbud dan lingkungan hidup, 2013), hlm. 02

rusak. Bilamana kecenderungan ini berjalan terus tanpa pengendalian akan terjadi *doom day* (Kiamat/kehancuran)⁵.

Amanat Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup pasal 65 ditegaskan bahwa “setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat”.⁶

Salah satu aspek penting dari kesalahan cara pandang manusia terhadap krisis ekologi sekarang ini adalah cara pandang dominasi manusia atau alam, karena alam hanya dilihat sebagai objek untuk dikaji, dianalisis, dimanipulasi, direayasa, dan dieksploitasi manusia. Selama cara pandang ilmu pengetahuan modern yang barat ini menjadi cara pandang dominan, cita-cita untuk mengembangkan masyarakat yang berkelanjutan, yang ramah lingkungan tidak akan terwujud. Ditinjau dari sudut kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan masih banyak sekali masalah-masalah lingkungan disekitar masyarakat yang akan berakibat buruk terhadap kesehatan dan kelangsungan hidup secara keseluruhan, akibat daripada manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan karena manusia hanya mementingkan yang menjadi kepentinganya saja.⁷

⁵ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.xiv

⁶ Tim Adiwiyata Nasional, *Buku Panduan Adiwiyata*, (Jakarta: Kemendikbud&LH, 2013), hlm. 02

⁷ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*,..., hlm. xx

Melihat dari lingkungan sekitar terutama lingkungan pendidikan masih banyak sekolah yang sudah menerapkan kebersihan lingkungan, tetapi tidak secara tegas menegur atau memberi sanksi kepada siswa ketika mereka membuang sampah sembarangan, bahkan cenderung mengandalkan petugas kebersihan untuk membersihkannya. Selain itu mereka tidak diajarkan bagaimana mereka merawat dan menjaga lingkungannya ataupun diberi tanggung jawab untuk memelihara tanaman, sebagai wujud rasa tanggung jawab siswa atas terpeliharanya tanaman yang mereka rawat.

Berbeda dengan sekolah yang peneliti temui ketika ada kegiatan di sekolah tersebut, peneliti melihat sekolah yang cukup berbeda dari sekolah lainnya, sekolah tersebut sangat bersih dan rapih, tidak ada sampah yang berceceran. Selain jauh dari sampah yang berserakan, sekitar lingkungan sekolah dikelilingi banyak tanaman dan pohon yang membuat asri keadaan sekolah. Selain itu sekolah juga membuat program merawat tanaman kepada siswa, yaitu siswa diberi tugas untuk membawa tanaman dari rumah, lalu tanaman tersebut akan dijaga dan dirawat oleh pemiliknya sampai tumbuh dan berkembang.

Dari permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk membuat judul pendidikan karakter peduli lingkungan dimana lokasi yang peneliti tuju yaitu SD Negeri 02 Pamijen kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut sudah mendapatkan gelar Adiwiyata dari Kementrian Lingkungan Hidup sejak tahun 2016, gelar tersebut diberikan kepada sekolah yang sudah menerapkan program-program peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan, sebagai upaya penanaman sikap rasa peduli lingkungan dan rasa tanggung jawab pada peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Gelar tersebut diperoleh hanya untuk sekolah tertentu saja yang telah memenuhi standar dari Kementrian Lingkungan Hidup, dari satu Kecamatan hanya diambil satu sekolah untuk tingkat SD, SMP, SMA/ sederajat, dibaturaden sendiri ada 2 sekolah yang mendapat gelar Adiwiyata yaitu SD Negeri 02 Pamijen untuk tingkat Kabupaten, dan SMP Negeri 01 Baturaden mendapatkan gelar Adiwiyata tingkat Nasional,

sebagai salah satu sekolah percontohan dan rujukan untuk sekolah lain disekitarnya.

Meskipun dari segi ukuran, sekolah ini tidak terlalu besar dan terkesan minimalis, tetapi untuk fasilitasnya sekolah ini tidak kalah saing dengan sekolah lainnya, disana tersedia mushola di area depan, perpustakaan, UKS, kantor beserta ruang tunggu untuk tamu dan juga piala yang terpampang rapih di dalam etalase yang tersimpan di kantor, dan didepan kantor terdapat lapangan upacara dan taman yang dikelilingi bunga-bunga yang subur dan tempat untuk duduk, dimana siswa dapat belajar sambil bermain ditempat tersebut, sambil menatap pemandangan dan udara yang segar dari tanaman yang cukup rindang, disela-sela bangunan pafing terdapat biopori untuk menghindari banjir yang mengalir dari jalan. Didepan kelas terdapat tempat untuk cuci tangan, dan tong sampah yang telah dibedakan antara sampah organik dan sampah non organik dan dibelakang terdapat 4 kamar mandi yaitu untuk laki-laki dan perempuan, dimana kamar mandi tersebut siswa yang membersihkannya, bukan dari petugas kebersihan. Didalam kelas juga sangat menarik karena terdapat APE yang lengkap sebagai media pembelajaran, poster-poster dan juga laporan siswa yang terpampang disekeliling ruangan, juga terdapat kerajinan tangan seperti bunga hasil karya siswa yang di pajang diruang kelas.⁸

Di area depan kelas terdapat kolam sekaligus tempat wudhu yang dibawahnya sudah ada saluran air, jadi anak tidak harus mengantri wudhu dikamar mandi, mereka hanya berwudu dari air yang terpancar dari bagian kolam, hanya saja aliran airnya bukan dari kolam tetapi dari saluran air yang lainnya, dan pembuangan air wudhu dialirkan melalui selokan kecil dan dialirkan menuju selokan yang lebih besar. Siswa juga diberi tugas untuk membawa bunga sekaligus potnya dan siswa merawatnya sendiri sampai tumbuh dan berkembang. Dari indikator enanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, sekolah ini telah memenuhi indikator kebersihan lingkungan, seperti:

- a. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan
- b. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- d. Pembiasaan hemat energi
- e. Membuat biopori diarea sekolah
- f. Melestarikan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan non organik
- g. Menanam bunga dan tanaman toga di area kosong

⁸ Observasi sekolah, *Sarana dan Prasarana*, pada tanggal 19 April 2018

h. Menyediakan peralatan kebersihan⁹

Sekolah ini merupakan sebagai acuan bagi sekolah lain, karena selain mendapatkan gelar Adiwiyata, sekolah ini selalu menjadi juara rutin yaitu lomba sekolah sehat tingkat Kabupaten, dan juga masih banyak lagi juara dibidang akademik maupun ekstrakurikuler. Selain itu gedung sekolahnya merupakan Yayasan Tileng yaitu Yayasan dari Belanda.¹⁰

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut; “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

- 1) Secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan mengenai penanaman pendidikan karakter

⁹Wawancara dengan Koordinator Adiwiyata, *indikator kebersihan lingkungan*, 19 April 2018

¹⁰Wawancara dengan Ibu Yuli siswati, *kejuaraan*, pada tanggal 19 April 2018

peduli lingkungan di Sekolah Adiwiyata SD Negeri 02 Pamijen
Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

b. Secara Praktis

1) Secara Praktis

a) Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai Penanaman Peduli Lingkungan dan selanjutnya dapat menerapkan dan mengamalkannya.

b) Bagi Guru

Memberikan acuan kepada tenaga pendidik agar tetap menerapkan peduli lingkungan sebagai pembentukan karakter anak yang lebih efektif dalam menjaga dan peduli terhadap lingkungannya.

c) Bagi Siswa

Memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peserta didik bahwa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap terpelihara dengan baik dan berusaha tidak merusaknya karena akan banyak dampak yang ditimbulkan jika tidak memelihara lingkungan dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Ahmad Effendi. Dalam Penelitian ini membahas mengenai “Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pemanfaatan sampah rumah tangga di Majelis Taklim Andalusia

Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas”, Skripsi ini memiliki kesamaan yaitu mengenai penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan, tetapi memiliki perbedaan yaitu peduli lingkungan diambil melalui pemanfaatan sampah rumah tangga dimajelis taklim dimana upaya yang dilakukan seseorang dalam mempengaruhi karakter orang lain dan lebih membahas tentang kiat-kiat untuk mengembangkan dan memperbaiki lingkungan yang sudah rusak dengan cara memanfaatkan sampah rumah tangga melalui anggota majelis taklim.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti Rokhmani. Dalam Peneleitian ini membahas mengenai “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta” Skripsi ini memiliki kesamaan yaitu mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan, hanya saja penelitian ini akan meneliti program-program beserta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo, sedangkan skripsi peneliti mengenai pendeskripsian tentang pelaksanaan peduli lingkungan di SD Negeri 02 Pamijen.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Melly Kumala Putri Winarno. Dalam penelitian ini membahas mengeni “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri Banyumas, Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri Banyumas, Kabupaten Banyumas”, Skripsi Ini dibahas tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik Peduli Lingkungan melalui Program Green Environment, yang berupa pengolahan sampah dan penghijauan. Program ini memiliki dua kegiatan, yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap hari dan kegiatan mingguan. Skripsi ini memiliki kesamaan yaitu mengenai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, hanya saja sedikit memiliki perbedaan mengenai implementasi dan juga programnya.¹³

E. Sistematika Pembahasan

¹¹ Fauzia Ahmad Effendi, “Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pemanfaatan sampah rumah tangga di Majelis Taklim Andalusia Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas”, *skripsi*, (Purwokerto:IAIN PWT), 2017, hlm. 7

¹² Tri Astuti Rokhmani, “Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY), 2016, hlm. 52

¹³ Melly Kumala Putri Winarno, ”Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri Banyumas, Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN PWT), 2017, hlm. 13

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima Bab, masing-masing Bab terdiri dari beberapa sub pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.
- b. Bab II berisi Landasan Teori. Dalam bab ini diuraikan tentang: 1) Pendidikan Karakter, 2) Peduli Lingkungan, 3) Sekolah Adiwiyata, 4) SD Negeri 02 Pamijen. Sesuai referensi yang mendukung dalam penelitian ini.
- c. Bab III berisi Metode Penelitian meliputi, Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Obyek Penelitian, Sumber Penelitian, Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.
- d. Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Penyajian Data dan Analisis data dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.
- e. Bab V berisi Penutup yang memuat tentang Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup. Bagian Akhir meliputi Daftar Pustaka, Lampiran - lampiran dan Daftar Riwayat Hidup serta Penutup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, pada tanggal 17 April - 17 Juni mengenai “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 02 Pamijen, Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 02 Pamijen tersebut sudah baik, hanya saja kurangnya partisipasi ataupun kerjasama dengan pihak luar terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekolah dan kurangnya tahu dan faham terhadap visi dan misi sekolah. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang dibuat oleh sekolah dan partisipasi warga sekolah dalam menjaga lingkungan, dan dalam setiap kegiatan bersih lingkungan. siswa sudah terbentuk pendidikan karakternya melalui kegiatan yang dilakukan sebagai pembiasaan, dan peneladanan seorang guru mulai kegiatan rutin seperti membuang sampah sampai membersihkan wc dan menyiram bunga dan pembiasaan lain sesuai program yang dilaksanakan oleh sekolah. Dalam kegiatan tersebut bapak/ibu guru sudah menerapkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan sesuai dengan peraturan dari Kemendikbud & Lingkungan Hidup yang terdapat dalam Buku Panduan Adiwiyata sebagai berikut:

1. Menerapkan Teknik Mengajar

Menurut Kemendikbud dan Lingkungan Hidup Guru harus memiliki kompetensi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, di SD Negeri 02 Pamijen sebagian sudah menggunakan K-13 melalui tema-tema yang sudah ditentukan, jadi untuk kurikulum KTSP melalui pelajaran IPA, IPS, PKN, Mulok, Penjaskes dan juga Agama, sebelum pembelajaran dimulai guru juga membuat rancangan pembelajaran, dan menyisipkan pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan dan pelestarian peduli lingkungan, dan mengembangkan beberapa indikator dalam rancangan agar lebih meluas dan sehingga tercapai apa yang akan disampaikan.

2. Mengikutsertakan Guru, Siswa dan Masyarakat

Guru merupakan tokoh utama dalam pengembangan karakter peduli lingkungan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini merupakan peluang yang baik bagi guru untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa, karena siswa pada umumnya lebih percaya kepada guru dibandingkan orang lain walaupun orangtua sekalipun, dengan seperti itu guru sebagai agen pertama untuk menyampaikan yang baik-baik. Peserta didik sebagai pelaku diajarkan bagaimana cara merawat tanaman, menjaga lingkungan, pengelolaan lingkungan dan yang berkaitan dengan itu melalui beberapa pelajaran yang diajarkan di dalam kelas. Sedangkan peran masyarakat disini tidak begitu berperan aktif, karena sekolah lebih mengembangkan kerjasama warga sekolah dan kegiatan tersebut hanya disekitar sekolah, kerjasama dengan masyarakat seperti kerjasama membersihkan lingkungan masyarakat salah satunya membersihkan lapangan.

3. Memelihara gedung dan lingkungan sekolah

Di Sekolah SD Negeri 02 Pamijen sudah melaksanakan pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah melalui program yang telah dibuat oleh sekolah itu sendiri, kegiatan tersebut dijalankan melalui pembiasaan rutin dan terprogram mulai dari piket kelas yang dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal yang sudah ditentukan biasanya dilaksanakan dipagi hari sebelum pembelajaran dimulai terkadang beberapa siswa melaksanakan piket setelah pembelajaran selesai sehingga keesokan pagi harinya tidak perlu piket lagi, jum'at bersih yang dilaksanakan 2 minggu sekali biasanya hanya membersihkan halaman depan saja dan halaman kelas masing-masing, kerjabakti yang dilaksanakan satu bulan sekali di minggu terakhir, kerjabakti tersebut membersihkan seluruh lingkungan sekolah tanpa terkecuali dan kerjabakti ini selain dilaksanakan 1 bulan sekaligus dilaksanakan menjelang UTS maupun UAS berlangsung, dan program cuci dan gosok gigi yang dilaksanakan 2 minggu sekali dan biasanya dilaksanakan pada hari jum'at diikuti oleh seluruh siswa dan dilaksanakan secara mengantri dan didampingi oleh masing-masing guru kelas, pelaksanaan tersebut tidak hanya mengandalkan siswa maupun petugas kebersihan melainkan seluruh warga sekolah semua dilibatkan sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan.

4. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kreativitas barang bekas

Pada umumnya sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang kemampuan mereka diluar mata pelajaran, salah satu pengembangan ekstrakurikuler yang berkaitan erat dengan dengan peduli

lingkungan yaitu pramuka dimana pramuka membuat kegiatan yang bersentuhan dengan alam dan ada program dari pramuka untuk menanam tanaman sendiri dan juga merawatnya sendiri sampai tumbuh dan berkembang.

Selain Ekstrakurikuler sekolah juga melakukan inovasi dalam pembelajaran melalui pelajaran Mulok, dimana siswa diajarkan bagaimana mengolah sampah non organik menjadi barang yang dapat di daur ulang kembali, seperti memanfaatkan kresek bekas, sedotan, stik eskrim, kertas bekas, rafia yang dibuat kerajinan tangan

5. Dukungan dan kerjasama

Untuk kerjasamanya sendiri sekolah bekerjasama dengan Badan Lingkungan Hidup dengan memberikan bantuan peralatan yang mendukung kegiatan adiwiyata, seperti gerobak sampah, tong sampah, biopori, sumur resapan, komposer, semua difasilitasi oleh BLH, dengan pemberian fasilitas tersebut diharapkan sekolah dapat menerapkan dan menggunakan peralatan tersebut dengan baik. Tapi sekolah tidak bekerjasama dengan lembaga lain selain BLH dan masyarakat sekitar.

6. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana

Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan, warga sekolah memang diwajibkan menjaga dan memelihara lingkungan sekolah dengan baik, tidak boleh merusak sarana dan prasarna yang ada melalui program sekolah sebagai kegiatan rutin yang dilakukan oleh semua

warga sekolah, dimana program sekolah dibuat dengan tujuan menjadikan sekolah yang bersih, nyaman dan sehat.

Untuk pemanfaatan sarana dan prasarana salah satunya siswa hemat dalam hal listrik maupun air, seperti pada umumnya listrik di gunakan seperlunya saja, seperti keadaan ruang yang gelap ketika terjadi mendung, dan kegiatan pembelajaran juga tidak selalu menggunakan karena bentuk ruangan yang cukup bagus dalam pencahayaan sehingga cahaya dipantulkan langsung dari luar kedalam tanpa harus menggunakan lampu. Untuk air juga digunakan seperlunya, hanya digunakan untuk cuci tangan, wudhu dan juga menyiram tanaman, meskipun terkadang ada siswa bermain air dengan temannya tanpa sepengetahuan guru-guru dan belum adanya stiker yang dipasang di area saklar maupun kran untuk peringatan kepada siswa agar lebih hemat dalam menggunakan listrik maupun air. ATK yang dibutuhkan oleh siswa maupun guru telah disediakan oleh koperasi sekolah yang dikelola oleh guru-guru.

IAIN PURWOKERTO

7. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan

Kantin yang ada di sekolah SD Negeri 02 Pamijen, memang milik sekolah tetapi dikelola oleh penjaga sekolah. Tetapi kantin tersebut masih menjual makanan yang mengandung Msg, maupun yang berkemasan, belum menggunakan wadah seperti mangkuk, ataupun daun sebagai wadah

makanan, supaya tidak menimbulkan masalah sampah yang lama untuk diuraikan, juga makanan yang diperjualkan bukan semua buatan sendiri seperti jajanan tradisional, kantin masih menjual makanan yang kemasan seperti ciki-ciki, dan jajanan pada umumnya. Untuk kantinnya sendiri masih belum memenuhi kriteria Sekolah Adiwiyata.

B. Saran-saran

Setelah mengalami pengamatan tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Dengan kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Pendidikan Karakter peduli Lingkungan di SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas:

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri 02 Pamijen Kecamatan Baturraden

- a. Melengkapi fasilitas pembelajaran terutama pembelajaran yang berhubungan dengan fasilitas peduli lingkungan.
- b. Selalu memberikan dukungan terhadap pendidikan karakter khususnya peduli lingkungan.

2. Bagi Guru

- a. Guru yang mendapat giliran piket harian hendaknya datang lebih awal agar dapat bersalaman dengan siswa yang baru datang mengingat siswa datang ke sekolah mulai pukul 06.30.

- b. Guru mata pelajaran, yang mata pelajarannya berkaitan dengan Pendidikan karakter peduli lingkungan sebaiknya lebih banyak mengajak siswa untuk belajar di alam sekitar.
- c. Guru selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap materi pembelajaran dengan mengkaitkan pendidikan karakter peduli lingkungan sehingga hasil yang diperoleh semakin optimal.
- d. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa supaya selalu cinta terhadap lingkungan.

3. Bagi Siswa

Siswa SD Negeri 02 Pamijen hendaknya selalu menjaga fasilitas sekolah, mencerminkan sikap cinta lingkungan, semangat dalam belajar dan menjadi kader-kader peduli lingkungan untuk sekolah maupun di masyarakat, dan selalu membawa nama baik sekolah di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum bisa dikatakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu peneliti mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan segenap rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan

skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih peneliti khususkan kepada Bapak Toifur, S.Ag.,M.Si yang telah membimbing peneliti selama ini dengan penuh kesabaran, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat kepada beliau dan semoga Allah membalas amal baik beliau dengan sebaik-baik balasan. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sofyan. 2015. *Ekologi Manusia (dalam perspektif kehidupan dan ajaran islam)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ardy wiyani, Novan. 2012. *Manajemen pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya di sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarman. 2002 *Menjadi peneliti kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Bandung: Pustaka setia.
- Dwi Susilo, Rachnad K. 2012. *Sosiologi Lingkungan dan sumber daya alam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Effendi, Fauzia Ahmad. 2017. Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pemanfaatan sampah rumah tangga di Majelis Taklim Andalusia Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. *skripsi*. Purwokerto: IAIN PWT
- Gea. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 17, Nomor 1, diakses pada April 2018
- Handayani, Trikinasih, dkk. 2015. Pembudayaan rutin kebangsaan siswa pada pendidikan lingkungan hidup SD adiwiyata sendiri. Volume. 3. No 1. *Jurnal 15.http:// journal. Uny.ac.id/index. php/jppfa*. Diakses februari 2018 pukul 17:12.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2014. *Pendidikan karakter:kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Koesoema A, Doni. 2015. *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Grasindo
- Kumala putri winarno, Melly. 2017. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N Banyumas. Kab. Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN PWT
- Kurniasih, Imas dan seni berlin, *Pendidikan Karater: Internalisasi dan metode pembelajaran di sekolah*, (Jakarta: Kata Pena
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi&masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Moleong, Ixey. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mualifatu khorida, lilif dan Fadilah Muhammad. 2013. *Pendidikan karakter usia dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz media
- Mukminin Al-Anwari, Amirul. 2014. Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri. TA'DIB, Vol.XIX. No 2. *Journal.raden fatah.ac.id/index.php/tadib/article/view file*. Diakses 16/01/2018. Pukul.10.00
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multimedimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Naim, Ngainun, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Nasution. 2012. *Metodologi Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Purwokerto: Stain Press
- Pengembangan budaya dan karakter bangsa, Kementrian Nasional. Pedoman Sekolah. Jakarta: Pusat Kurikulum. Diakses dari http://guru.pembeharu.com/home/up_contact/plugins/download_monitor/download_php?.id 2920 pada 02 Februari 2018
- Puspitasari, Euis. 2016. *Pendekatan pendidikan karakter*. Vol.III. No 2. *Jurnal eduksos*. Diakses pada 07 Desember 2017, pukul 21.15
- Rosyid, Nur. 2013. *Pendidikan karakter (wacana dan kepengaturan)*. Yogyakarta: Obsesi Press
- Roqib, Moh. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT.Lkis pelangi aksara.
- S, Tatang. 2012. *Ilmu pendidikan*. Bandung: CV Pustaka setia
- Setiyani, Nina. 2013. Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Green Environment di SMP. Alam. Ar Ridho kota semarang. *Skripsi*. Semarang: UNS

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. (pendekatan kauntitatif, kualitatif & R&D). Bandung: Afabta

Sumantri, Arif. 2010. *Kesehatan lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Rokhmani, Tri astuti, 2016. *Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan*, Yogyakarta: UNY

Tingkat Nasional , Tim Adiwiyata, *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: Kemendiknas&LH, 2011),

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan karakter usia dini*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
Yusuf , Muri. 2015. *Metodologi penelitian (kuantitatif, kualitatif gabungan)*. Jakarta: Prenada media, Group.

Abror, Muhammad Pengertian sekolah, fungsi, definisi, <http://ayoksinau.com>, diakses pada, 15 Februari 2018. Pukul 12.45

Burhanudin, Afid. 2015. Definisi pendidikan karakter. <http://afidburhanudin.wordpress.com>. Diakses pada 17 Januari 2018. Pukul 12.00

Juwaini, Ahmad. 2010. Peduli. [http:// Nasional.kompas.com](http://Nasional.kompas.com). diakses pada hari selasa, 24 Januari 2018. Pukul 01.13

Septian, sejarah adiwiyata, <http://septian9114.blogspot.com>. Diakses Rabu, 12 maret 2018 pukul 15.30

IAIN PURWOKERTO